



Karena Singanesia merupakan negara dua dimensi, tentu saja perpotongan rute antara dua pesawat akan menyebabkan bahaya. Anda sebagai satusatunya orang di Singanesia yang bisa coding, diminta untuk membuat sebuah program yang bisa menentukan banyaknya perpotongan rute dari setiap pasang pesawat.

### Batasan

- $1 < N \times M < 10^6$
- $ullet 1 \leq P_{i,j} \leq N$  dengan  $1 \leq i \leq N$  dan  $1 \leq j \leq M$
- ullet Jika  $P_{i,j}=P_{a,b}$  maka j
  eq b
- $P_{i,1}=i$

## Masukan

```
N M
P_{1,1} P_{1,2} ... P_{1,M}
P_{2,1} P_{2,2} ... P_{2,M}
\vdots \quad \vdots \quad \ddots \quad \vdots
P_{N,1} P_{N,2} ... P_{N,M}
```

# Keluaran

Keluarkan sebuah bilangan yang menyatakan banyaknya perpotongan rute dari setiap pasang pesawat.

### **Contoh Masukan 1**

4 4 1 3 1 3 2 1 2 1 3 2 3 2 4 4 4 4

# Contoh Keluaran 1

6

### Contoh Masukan 2

4 4

1 4 1 4

2 3 2 3

3 2 3 2

4 1 4 1

### Contoh Keluaran 2

18

# Penjelasan

- Ilustrasi dari contoh pertama terdapat pada deskripsi soal.
  - Perpotongan antara pesawat ke-1 dan ke-2 = 0 kali.
  - Perpotongan antara pesawat ke-1 dan ke-3 = 3 kali.
  - Perpotongan antara pesawat ke-1 dan ke-4
     = 0 kali.
  - Perpotongan antara pesawat ke-2 dan ke-3 = 3 kali.
  - Perpotongan antara pesawat ke-2 dan ke-4
     = 0 kali
  - Perpotongan antara pesawat ke-3 dan ke-4
     = 0 kali.
  - Total perpotongan = 6 kali.
- Penjelasan dari ilustrasi contoh kedua ialah sebagai berikut.
  - Perpotongan antara pesawat ke-1 dan ke-2
     = 3 kali.
  - Perpotongan antara pesawat ke-1 dan ke-3 = 3 kali.
  - Perpotongan antara pesawat ke-1 dan ke-4
     = 3 kali.
  - Perpotongan antara pesawat ke-2 dan ke-3 = 3 kali.
  - Perpotongan antara pesawat ke-2 dan ke-4
     = 3 kali.
  - Perpotongan antara pesawat ke-3 dan ke-4
     = 3 kali.
  - Total perpotongan = 18 kali.

